

BAB III PEMBAHASAN

A. Aplikasi Asuhan Keperawatan

1. Pengkajian

Nama : Nn. S
Pekerjaan : Mahasiswi
Umur : 20 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Btn Hamzi

Tabel 3.1 Pengkajian

No	Tgl	Anamnesa, inspeksi	Diagnosa	Planning, Therapi Dan Edukasi	Paraf terapis
1	22/3/24	Keluhan klien mengenai kondisi kulitnya : Klien mengeluh wajah mudah berjerawat, ada beruntusan, dan bopeng. Cream skincare yang pernah digunakan : Cream Arayu, Cream Skintific, dan Sunscreen Facetology. Klien facial rutin dan teratur : Pasien mengatakan facial acne pertama kali dilakukan di Klinik Arche. Klien rutin menggunakan sunscreen : Klien mengatakan sering memakai sunscreen. Klien punya Alergi?: Klien mengatakan alergi pada obat anti nyeri Inspeksi / Pengamatan : - Kelainan /Gangguan Kulit : Terdapat Bekas Jerawat Pada Daerah Pipi. - Komedo: Terdapat Komedo Di Bagian Hidung Dan Pipi	Acne Vulgaris	<i>Facial Acne Basic, Subsisi, Night Cream Acne, Pom Acne, dan Anti Radiasi.</i>	

		3. Teleangiektia/Spider Navil: Tidak Terdapat Teleangiektia 4. Pori-Pori Kulit: Pori-Pori Kulit Tampak Besar. 5. Kerut/Keriput Kulit: Tidak Terdapat Keriput 6. Jenis Kulit/Kondisi Kulit: Sensitive, Kusam Dan Berminyak.			
--	--	---	--	--	--

2. Klasifikasi Data

Tabel 3.2 Klasifikasi Data

Data Subjektif	Data Objektif
1. Klien mengeluh wajah mudah berjerawat, ada beruntusan, dan bopeng. 2. Klien mengeluh tentang bagian tubuhnya yaitu bagian wajah (pipi kiri dan pipi kanan) yang terdapat jerawat 3. Klien mengatakan seluruh wajahnya penuh dengan jerawat 4. Klien mengatakan tidak nyaman dengan kondisi wajahnya.	1. Kelainan /Gangguan Kulit : Terdapat Bekas Jerawat Pada Daerah Pipi. 2. Komedo: Terdapat Komedo Di Bagian Hidung Dan Pipi 3. Teleangiektia/Spider Navil: Tidak Terdapat Teleangiektia 4. Pori-Pori Kulit: Pori-Pori Kulit Tampak Besar. 5. Kerut/Keriput Kulit: Tidak Terdapat Keriput 6. Jenis Kulit/Kondisi Kulit: Sensitive, Kusam Dan Berminyak. 7. Terdapat jerawat (Acne vulgaris) pada wajah klien (pipi kiri dan pipi kanan) 8. Terdapat komedo di bagian hidung dan pipi.

3. Analisa Data

Tabel 3.3 Analisa Data

Data	Etiologi	Masalah Keperawatan
DS : 1. Klien mengeluh wajah mudah berjerawat, ada beruntusan, dan bopeng. 2. Klien mengatakan tidak nyaman dengan kondisi wajahnya DO : 1. Kelainan /Gangguan Kulit : Terdapat Bekas Jerawat Pada Daerah Pipi. 2. Komedo: Terdapat Komedo Di Bagian Hidung Dan Pipi 3. Teleangiektasia/Spider Navil: Tidak Terdapat Teleangiektasia 4. Pori-Pori Kulit: Pori-Pori Kulit Tampak Besar. 5. Kerut/Keriput Kulit: Tidak Terdapat Keriput 6. Jenis Kulit/Kondisi Kulit: Sensitive, Kusam Dan Berminyak.	Terbentuk Acne ↓ Inflamasi di Dalam Jaringan ↓ Terbentuk Papul ↓ Terbentuk Whitehead Comedo ↓ Gangguan Integritas Kulit	Gangguan Integritas Kulit
DS : 1. Klien mengeluh tentang bagian tubuhnya yaitu bagian wajah (pipi kiri dan pipi kanan) yang terdapat jerawat 2. Klien mengatakan seluruh wajahnya penuh dengan jerawat DO : 1. Terdapat jerawat (Acne vulgaris) pada wajah klien (pipi kiri dan pipi kanan) 2. Terdapat komedo di bagian hidung dan pipi	Gangguan Integritas Kulit ↓ Terkonsetrasi dalam jumlah yang banyak ↓ Gangguan Citra Tubuh	Gangguan Citra Tubuh

4. Diagnosa Keperawatan Prioritas

1. (D.0129) Gangguan integritas kulit berhubungan dengan bahan kimia iritatif ditandai dengan kerusakan jaringan/lapisan kulit.
2. (D.0083) Gangguan Citra Tubuh berhubungan dengan perubahan struktur (jerawat) ditandai dengan fungsi struktur tubuh berubah.

5. Tujuan, Kriteria Hasil Dan Intervensi Keperawatan

Tabel 3.4 Tujuan, Kriteria Hasil Dan Intervensi Keperawatan

No	Diagnosa Keperawatan	Tujuan Dan Kriteria Hasil	Intervensi Keperawatan	Rasional Tindakan
1	Gangguan integritas kulit berhubungan dengan bahan kimia iritatif ditandai dengan kerusakan jaringan/lapisan kulit (D.0129)	Setelah dilakukan intervensi diharapkan integritas kulit dan jaringan Meningkat dengan kriteria hasil: - elastisitas meningkat (5) - hidrasi meningkat (5) - kerusakan lapisan kulit menurun (5) - kemerahan menurun (5) - pigmentasi abnormal menurun (5) - tekstur membaik (5)	Perawatan Integritas kulit (I.11353) Observasi : - Identifikasi penyebab gangguan integritas kulit (mis. Perubahan sirkulasi, perubahan status nutrisi) Terapeutik : - Gunakan produk berbahan ringan/alami dan hipoalergik pada kulit sensitive Edukasi : - Anjurkan minum air yang cukup - Anjurkan meningkatkan asupan buah dan sayur - Anjurkan menggunakan tabir surya SPF minimal 30 saat berada diluar rumah	Observasi : - Menghindari adanya kejadian berulang penyebab jerawat. Terapeutik : - Bahan alami baik untuk kulit sensitive karena bersifat ringan Edukasi : - Minum dapat menghidrasi kulit - Sayur dan buah buahan memiliki vitamin yang baik untuk kulit - Tabir surya membantu melindungi kulit dari paparan UVA dan UVB

2	Gangguan Citra Tubuh berhubungan dengan perubahan struktur (jerawat) ditandai dengan fungsi struktur tubuh berubah. (D.0083)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan 1x4 jam diharapkan Citra tubuh meningkat dengan kriteria hasil : - Verbalisasi perasaan negatif tentang perubahan tubuh menurun - Verbalisasi kekhawatiran pada penolakan/ reaksi orang lain menurun	Edukasi perawatan diri (1.11348) Observasi : - Identifikasi tingkat kecemasan Terapeutik : - Rencanakan strategi edukasi termasuk tujuan yang realitis - Berikan penguatan positif terhadap kemampuan yang didapat Edukasi : - Ajarkan perawatan diri (membersihkan wajah dan rutin 2x sehari)	Observasi : - Memberikan informasi tentang penyakitnya Terapeutik : - Memberikan edukasi pencegahan jerawat - Agar kulit wajah tidak meradang Meningkatkan perasaan akan keberhasilan dalam penyembuhan Edukasi : - Agar kulit bersih dan tidak meningkatkan peradangan
---	---	---	---	---

6. Implementasi Keperawatan

Tabel 3.5 Implementasi Keperawatan

Nama Pasien: Nn.S

Umur: 20 Tahun

Jenis kelamin: Perempuan

No.Rekam Medis : 1460

Pukul	Implementasi
22/03/2024 16.30	Perawatan Integritas kulit (I.11353) 1. Mengidentifikasi penyebab gangguan integritas kulit (mis. Perubahan sirkulasi, perubahan status nutrisi) Hasil: klien mengetahui penyebab dari munculnya jerawat di wajahnya 2. Menggunakan produk berbahan ringan/alami dan hipoalergik pada kulit sensitive Hasil: klien menggunakan produk untuk kulit sensitive 3. Menganjurkan minum air yang cukup Hasil: klien mengatakan rajin minum air putih 4. Anjurkan meningkatkan asupan buah dan sayur Hasil: Klien mengatakan sering makan sayur 5. Menganjurkan menggunakan tabir surya SPF minimal 30 saat berada diluar rumah Hasil: klien mengatakan rajin menggunakan sunscreen
22/03/2024 16.40	Edukasi Perawatan Diri 1. Mengidentifikasi tingkat kecemasan Hasil: Klien tampak cemas dengan perubahan pada wajahnya yang timbul banyak jerawat menurutnya sehingga klien memutuskan untuk melakukan treatment untuk jerawatnya di klinik 2. Merencanakan strategi edukasi termasuk tujuan yang realistis Hasil: Memberikan edukasi pencegahan jerawat pada klien termasuk menyarankan untuk tidak bergonta-ganti skincare yang rutin dipakai, rutin melakukan facial, dan menjaga pola makan 3. Memberikan penguatan positif terhadap kemampuan yang didapat Hasil: Memberikan edukasi bahwa dengan mengikuti saran-saran dari dokter melakukan beberapa treatment/pengobatan sesuai keluhan. 4. Mengajarkan perawatan diri (membersihkan wajah dan rutin 2x sehari) Hasil: Klien rutin membersihkan wajah 2x sehari 5. Menganjurkan mengulang kembali informasi edukasi tentang pencegahan timbulnya jerawat

Hasil: Klien tampak sangat memahami edukasi pencegahan jerawat yang telah dijelaskan

7. Catatan Perkembangan

Tabel 3.6 Catatan Perkembangan Pasien

Nama Pasien: Nn.S

Umur: 20 Tahun

Jenis kelamin: Perempuan

No.Rekam Medis : 1460

No	Tanggal/Jam	Catatan Perkembangan
1.	22/03/2024 16.30	S : - Klien mengeluh wajah mudah berjerawat, ada beruntusan, dan bopeng. - Klien mengatakan tidak nyaman dengan kondisi wajahnya  (Gambar 3.1 Before Treatment) O : - Kelainan /Gangguan Kulit : Terdapat Bekas Jerawat Pada Daerah Pipi. - Komedo: Terdapat Komedo Di Bagian Hidung Dan Pipi - Teleangiektasia/Spider Navil: Tidak Terdapat Teleangiektasia - Pori-Pori Kulit: Pori-Pori Kulit Tampak Besar. - Kerut/Keriput Kulit: Tidak Terdapat Keriput - Jenis Kulit/Kondisi Kulit: Sensitive, Kusam Dan Berminyak A : Masalah perawatan integritas belum teratasi P : Lanjutkan intervensi Terapeutik - Gunakan produk berbahan ringan/alami dan hipoalergik pada kulit sensitive

		Edukasi - Anjurkan minum air yang cukup - Anjurkan meningkatkan asupan buah dan sayur - Anjurkan menggunakan tabir surya SPF minimal 30 saat berada diluar rumah
2	22/03/2024 16.40	S: - Klien mengeluh tentang bagian tubuhnya yaitu bagian wajah (pipi kiri dan pipi kanan) yang terdapat jerawat - Klien mengatakan seluruh wajahnya penuh dengan jerawat  (Gambar 3.2 Before Treatment)  (Gambar 3.3 After Treatment) O: - Terdapat jerawat (Acne vulgaris) pada wajah klien (pipi kiri dan pipi kanan) - Terdapat komedo di bagian hidung dan pipi A: Masalah Gangguan citra tubuh teratasi P: Pertahankan intervensi

B. Standard Operating Procedure Treatmen Facial

Facial merupakan treatment yang berfungsi untuk membersihkan, mengencangkan dan menutrisi kulit wajah. Yang bertujuan untuk :

1. Membersihkan kulit wajah dan pori pori dari kotoran yang menempel
2. Menyeimbangkan kadar minyak di wajah agar tidak terlalu kering atau berminyak
3. Meremajakan kulit wajah
4. Merileksasi wajah
 - a. Persiapan
 - Persiapan pasien
 - Cek perencanaan keperawatan pasien
 - Pasien diberi penjelasan tentang prosedur yang akan dilakukan
 - b. Persiapan alat
 - Handuk
 - Bando
 - Spons
 - Alat ekstaksi komedo
 - Alat skin elektrik
 - Mangkuk masker dan spatula
 - Lampu
 - c. Persiapan bahan
 - Kapas
 - Make up remover
 - Milk cleanser
 - Toner
 - Masker
 - Serum
 - Air hangat dan dingin
 - d. Pelaksanaan
 - Menjelaskan maksud dan tujuan tindakan
 - Beautician mencuci tangan
 - Beautician memasang handuk di leher pasien dan bando di kepala pasien

- Bersihkan wajah pasien dengan kapas dan make up remover
- Bersihkan wajah pasien dengan milk cleanser dengan cara oleskan milk cleanser ke wajah pasien secara merata dan lakukan pijatan
- lalu angkat milk cleanser menggunakan kapas dan spons basah
- Oleskan wajah pasien dengan cream massage dan lakukan pijatan
- massage selama kurang lebih 10 menit
- Selagi melakukan massage hidupkan dan panaskan mesin uap
- Bersihkan wajah dari cream massage menggunakan spons basah
- Lalu uap wajah menggunakan mesin selama 5 menit
- Ekstaksi komedo manual dengan menggunakan comedone extractor
- Vacuum wajah menggunakan alat vacuum
- Hf wajah menggunakan sinar
- Oleskan serum lalu ratakan menggunakan alat galvanic
- Buat masker dengan cara tuangkan bubuk masker ke mangkuk dan campurkan dengan air dingin
- Aplikasikan masker ke wajah secara merata
- Tunggu selama 10-15 menit
- Setelah masker kering, angkat masker secara perlahan
- Semprotkan air mawar, toner atau penyegar ke seluruh wajah menggunakan alat semprot
- Beatician mencuci tangan
- Catat tindakan yang telah dilakukan

C. Pembahasan

1. Pengkajian

Pada pembahasan kasus ini peneliti akan membahas tentang Penerapan Perawatan Integritas Kulit hasil dari intervensi yang diterapkan yaitu pemberian perawatan integritas kulit yang diberikan kepada klien dengan diagnosa medis acne vulgaris dimana intervensi tersebut diharapkan dapat mencegah timbulnya acne vulgaris yang lebih banyak pada penderita. Pada tahap intervensi atau perencanaan, peneliti memberikan intervensi keperawatan kepada klien dengan masalahkeperawatan gangguan integritas kulit yang merupakan diagnosa yang terjadi pada pasien.

Gambaran penerapan perawatan integritas kulit :

Masalah keperawatan yang pertama yaitu Gangguan integritas kulit didapatkan data subjektif bahwa Klien mengeluh wajah mudah berjerawat, ada beruntusan, dan bopeng, Klien mengeluh tentang bagian tubuhnya yaitu bagian wajah (pipi kiri dan pipi kanan) yang terdapat jerawat, berdasarkan hasil observasi didapatkan data bahwa data objektif Kelainan /Gangguan Kulit : Terdapat Bekas Jerawat Pada Daerah Pipi.

Komedo: Terdapat Komedo Di Bagian Hidung Dan Pipi

Teleangiektasia/Spider Navil: Tidak Terdapat Teleangiektasia

Pori-Pori Kulit: Pori-Pori Kulit Tampak Besar.

Kerut/Keriput Kulit: Tidak Terdapat Keriput

Jenis Kulit/Kondisi Kulit: Sensitive, Kusam Dan Berminyak

Gangguan Integritas Kulit adalah kerusakan kulit (dermis atau epidermis) atau jaringan (membran mukosa, kornea, fasia, otot, tendon, tulang, kartilago, kapsul atau sendi dan ligamen). Hal ini sama dengan penelitian (Asbullah et al., 2021) yang menyatakan bahwa Pada remaja insiden acne terjadi dengan kisaran umur 14-17 tahun pada wanita, dan pada pria kisaran umur 16-19 tahun. remaja sedang mengalami tanda - tanda awal pubertas dan dengan beragam lesi yang hilang timbul. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Timbulnya *Acne vulgaris* pada remaja berdasarkan Pemakaian kosmetik

2. Diagnosa Keperawatan

Menurut (Tim Pokja-SDKI PPNI, 2017) diagnosa keperawatan yang dapat ditemukan pada pasien *acne vulgaris* adalah gangguan integritas kulit, kurangnya terpapar informasi, dan kerusakan integritas kulit, sedangkan diagnosa keperawatan yang ditemukan pada pasien Nn. S yaitu Gangguan Integritas Kulit.

Dengan demikian tidak terdapat kesenjangan antara diagnosa yang ada pada teori dan diagnosa yang ada pada kasus :

Diagnosa yang ditemukan dalam studi kasus tetapi terdapat dalam konsep teori adalah :

- Gangguan Integritas Kulit, diagnosa ini diangkat karna sejalan dengan apa yang dialami klien.

Dari Analisis gambaran kasus pada Nn.S data yang sesuai dan menunjang untuk mengangkat intervensi perawatan integritas kulit (PPNI, 2018). Hal ini sama dengan teori

(Fadillah, n.d.2024) yang menyatakan bahwa Patofisiologi inti dari jerawat vulgaris diketahui melibatkan hiperproliferasi folikel pilosebacea, produksi sebum yang berlebihan, peradangan, dan berbagai variabel lainnya, termasuk genetik, lingkungan, hormonal, stres emosional, pola makan, trauma, kosmetik, dan obat-obatan. Pasien telah sering mencoba berbagai macam perawatan dan obat - obatan, tetapi tidak berhasil. Dimana pasien sering menggunakan produk berbeda dengan mengganti – ganti produk skincare dengan klien mengatakan menggunakan Cream Arayu, Cream Skintific, dan Sunscreen *Facetology*.

3. Perencanaan

Menurut (Tim Pokja-SDKI PPNI, 2018) Gangguan Integritas Kulit berhubungan dengan bahan kimia iritatif, adapun intervensi yang terdapat dalam teori : Perawatan integritas kulit, Identifikasi penyebab gangguan integritas kulit, Gunakan produk berbahan ringan/ alami pada kulit sensitive, Hindari produk Berbahan dasar alcohol pada kulit kering, Anjurkan menggunakan pelembab (mis. Serum), Anjurkan minum air yang cukup, Anjurkan meningkatkan asupan nutrisi, Anjurkan meningkatkan asupan buah dan sayur, Anjurkan menghindari terpapar suhu ekstrem, Kolaborasi pemberian terapi yang tepat seperti : treatment dan pemberian cream, sedangkan yang dapat dilakukan pada Nn.S dalam tiga hari pada pasien *Acne vulgaris* yaitu :

- Mengidentifikasi penyebab gangguan integritas kulit (mis. Perubahan sirkulasi, perubahan status nutrisi)
Hasil: klien mengetahui penyebab dari munculnya jerawat di wajahnya
- Menggunakan produk berbahan ringan/alami dan hipoalergik pada kulit sensitive
Hasil: klien menggunakan produk untuk kulit sensitive
- Menganjurkan minum air yang cukup
Hasil: klien mengatakan rajin minum air putih
- Anjurkan meningkatkan asupan buah dan sayur
Hasil: Klien mengatakan sering makan sayur
- Menganjurkan menggunakan tabir surya SPF minimal 30 saat berada diluar rumah
Hasil: klien mengatakan rajin menggunakan sunscreen

Setelah dilakukan intervensi didapatkan tidak ditemukan kesenjangan karna sejalan dengan teori dan kasus. Pada kasus Nn.S didapatkan data dengan keluhan wajah mudah berjerawat, ada beruntusan, dan bopeng, sehingga penulis mengangkat diagnosis gangguan

integritas kulit dengan intervensi keperawatan yang di berikan pada Nn.S yaitu perawatan integritas kulit dengan identifikasi penyebab gangguan integritas kulit (mis. Perubahan sirkulasi, perubahan status nutrisi), gunakan produk berbahan ringan/alami dan hipoalergik pada kulit sensitive, anjurkan minum air yang cukup, anjurkan meningkatkan asupan buah dan sayur, dan menganjurkan menggunakan tabir surya SPF minimal 30 saat berada diluar rumah (sunscreen). (PPNI, 2018)

Hal ini sama dengan penelitian (Asbullah et al., 2021) dengan pola dan gaya hidup yang serba berkecukupan dalam hal makanan yang sering mengkonsumsi makanan tinggi lemak (gorengan, kacang,) makanan tinggi karbohidrat (makanan manis, makanan pedas,) dan makanan tinggi yodium (garam), Dan empat orang dengan pemakaian kosmetik yang sering berganti-ganti pembersih wajah ini juga merupakan salah satu faktor penyebab munculnya jerawat.

4. Implementasi Keperawatan

Dalam studi kasus ini, akan melakukan intervensi yang rinci sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun sesuai dengan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang berlaku dilokasi. Setiap intervensi yang telah dilakukan kemudian akan dicatat sebagai dokumentasi yang disertai perkembangan klien dalam bentuk catatan perkembangan selama asuhan keperawatan dilakukan. Implementasi yang dilakukan yaitu intervensi keperawatan yang di implementasikan pada hari pertama yaitu antara lain : Mengidentifikasi penyebab gangguan integritas kulit (mis. Perubahan sirkulasi, perubahan status nutrisi), dengan hasil: klien mengetahui penyebab dari munculnya jerawat di wajahnya, Menggunakan produk berbahan ringan/alami dan hipoalergik pada kulit sensitive dengan hasil: klien menggunakan produk untuk kulit sensitive, menganjurkan minum air yang cukup dengan hasil: klien mengatakan rajin minum air putih, menganjurkan meningkatkan asupan buah dan sayur dengan hasil: Klien mengatakan sering makan sayur, Menganjurkan menggunakan tabir surya SPF minimal 30 saat berada diluar rumah dengan hasil: klien mengatakan rajin menggunakan sunscreen.

Sejalan dengan penelitian (Asbullah et al., 2021) Terdapat makanan tertentu yang memperberat *Acne vulgaris*. makanan tersebut antara lain adalah makanan tinggi lemak (gorengan, kacang, susu, keju, dan sejenisnya), makanan tinggi karbohidrat (makanan manis, coklat, dll), alkohol, makanan pedas, dan makanan tinggi yodium (garam). Lemak dalam

makanan dapat mempertinggi kadar komposisi sebum.

5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan perawatan integritas kulit. Diagnosa ini sudah teratasi yaitu dengan klien mengatakan sudah percaya diri walaupun masih terdapat sisa scar. Hal ini sama dengan penelitian (Rahmi, 2024) yang menyatakan bahwa jika jerawat sudah muncul di sekujur tubuh terutama di sekitar wajah, ada baiknya dilanjutkan dengan pengobatan untuk mengurangi munculnya jerawat baru di tempat lain dan mengurangi penyebab peradangan jerawat.

Dengan demikian dalam evaluasi keperawatan diagnosa yang ditegakkan pada pasien Nn. S tidak ada diagnosa keperawatan yang tidak teratasi.

D. Keterbatasan

Dalam pemberian asuhan keperawatan ini tidak juga terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang terjadi, maka dari itu penulis hanya memberikan edukasi perawatan integritas kulit dengan melakukan tindakan treatment yang di terapkan oleh Klinik Aesthetic , penulis juga terbatas oleh waktu.